LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 131221021

Nama Mahasiswa : **SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN**

Ketua Program Studi : **Dr. Ela Suryani, M.Pd**

Dosen Pembimbing (1) : **Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.**

Dosen Pembimbing (2) : **Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.**

Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Model CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Berbantuan Media MoBa Raksa Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Tanggung jawab Siswa**

Abstrak : Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa yang dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikannya. Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk bangkit dalam pemerataan dan meningkatkan mutu pendidikan yang diinginkan (Wahyudi et al., 2022). Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan suatu bangsa dengan kualitas dan sistem pendidikan yang baik menjadi dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten.

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam memajukan suatu bangsa yang ditentukan oleh kualitas dan sistem pendidikannya. Daulay, M.A., (2016) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya baik secara optimal, spiritual, emosional, intelektual, maupun keterampilan lainnya. Akan tetapi, tujuan pendidikan tersebut tidak akan tercapai tanpa proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Realitas di lapangan masih menunjukkan bahwa pembelajaran sering berpusat pada guru, kurang melibatkan siswa secara aktif, serta belum memanfaatkan model dan media pembelajaran yang inovatif yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.

Dalam proses pembelajaran dikelas, guru membutuhkan model pembelajaran yang dapat menunjang aktivitas peserta didik. Model pembelajaran ini merupakan suatu proses interaksi dalam belajar mengajar yang melibatkan peran guru, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran secara efektif dan efiesien (Nupus., et all 2021). Model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan oleh guru untuk mengatur proses belajar secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Model pembelajaran ini memberikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran dan cara mengelola kelas sehingga kegiatan belajar menjadi bermakna. Selain memilih model pembelajaran yang sesuai, guru juga

membutuhkan media belajar sebagai alat bantu dalam penyampaian materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran, baik dalam format digital maupun konvensional, menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Nurul Audie, 2019 dalam Wardani et al., 2024)). Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru dalam menyalurkan pesan dan informasi dari guru kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik dan mudah dipahami. Media disini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif tidak hanya untuk memperjelas sebuah materi saja, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa diranah kognitif, yaitu pemahaman konsep.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sari., et al dalam Hikmah et al., (2017) menyebutkan bahwa pemahaman konsep sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena pemahaman konsep merupakan tahapan dalam memahami suatu informasi yang abstrak dimana proses memahaminya harus menggolongkan suatu objek atau fenomena.

Menurut Anderson Krathwohl (dalam Rahayu et al., 2022) terdapat tujuh indikator pemahaman konsep siswa, yaitu: (“a) menafsirkan (interpreting); b) memberikan contoh (exemplifying); c) mengklasifikasikan (classifying); d) meringkas (summarizing); e) menyimpulkan (inferring); f) membandingkan (comparing); g) menjelaskan (expalning)”. Selain berpengaruh dalam ranah kognitif siswa yaitu pemahaman konsep. media juga dapat mendorong pengembangan sikap peserta didik, termasuk sikap tanggung jawab peserta didik. Ketika media digunakan dalam bentuk aktivitas kolaboratif, permainan edukatif, atau tugas berbasis proyek, siswa dituntut untuk mengatur diri, menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi aturan permainan atau prosedur kegiatan, serta berperan aktif dalam kelompok. Situasi ini dapat melatih peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya sendiri. Peran tersebut akan semakin optimal jika dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran memberikan struktur, langkah-langkah, serta pola interaksi yang sistematis sehingga penggunaan media menjadi lebih terarah dan bermakna. Melalui penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti model yang menekankan eksplorasi, keterlibatan aktif, dan pengalaman langsung media dapat difungsikan untuk memandu siswa membangun pemahaman konsep sendiri sekaligus mendorong mereka menjalankan tanggung jawab dalam setiap tahap pembelajaran. Menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari (dalam Aziz, 2022) terdapat tiga indikator tanggung jawab, yaitu: “ a) memiliki kesiapan belajar mandiri, b) inisiatif untuk berpastisipasi aktif dalam kelompok, c) disiplin dalam manajemen sumber belajar”.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Susukan 01, alasan peneliti memilih sekolah dasar ini sebagai tempat penelitian ini karena sekolah tersebut memiliki kesesuaian dengan variabel yang akan diteliti. Melalui observasi dan diskusi dengan guru kelas peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran di kelas IV masih menggunakan model ceramah dan media nya masih kurang mengajak

siswa untuk aktif pada proses pembelajaran, sehingga dampaknya pemahaman konsep dan pembentukan sikap tanggung jawab belum optimal. Selain itu, siswa yang pasif dikelas lebih sering mengalami kesulitan memahami konsep dibandingkan siswa yang aktif. Sebagian siswa telah menunjukkan pemahaman konsep yang berkembang. Pemahaman konsep siswa memang sudah mulai berkembang, namun belum merata dan belum optimal pada seluruh siswa. Permasalahan tersebut diperoleh dengan adanya bukti dari hasil wawancara tidak terstruktur mengenai model pembelajaran dan media yang digunakan serta permasalahan kemampuan pemahaman siswa sebagai berikut:

Terkait model apa yang sering digunakan selama proses pembelajaran? Apakah penerapan model berbasis game sudah pernah digunakan?, hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru kelas IV SDN Susukan 01 mengatakan bahwa:

"Model pembelajaran yang sering saya gunakan adalah model ceramah untuk menyampaikan materi yang saya ajarkan. Untuk media berbasis game masih jarang saya terapkan pada siswa karena keterbatasan waktu, serta belum terbiasanya siswa dalam menggunakan pembelajaran berbasis game."

Terkait dengan media, media apakah yang sering digunakan selama ini dalam proses pembelajaran berlangsung?

"Media yang sering saya gunakan selama pembelajaran adalah media PPT atau video."

Selama menggunakan model ceramah dan media PPT atau video, apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep antar siswa yang aktif dan pasif selama pembelajaran?

"iya, siswa yang aktif akan terlibat langsung pada proses diskusi berlangsung, serta berpartisipasi pada kegiatan diskusi. Berbeda dengan siswa yang pasif, mereka hanya mengikuti alur diskusi tanpa benar- benar memahami isi diskusi."

Pada kemampuan pemahaman konsep siswa sendiri, apakah sangat berdampak jika menggunakan model dan media yang digunakan?

"Penggunaan model ceramah dengan media PPT atau video, dapat membantu saya dalam mengajarkan materi pembelajaran. Namun siswa cenderung menerima informasi secara pasif tanpa mengolah konsep secara mendalam. Dan penggunaan media PPT atau video yang tidak disertai dengan aktivitas yang melibatkan keaktifan siswa, siswa akan cepat bosan"

Untuk itu, bagaimana cara ibu dalam mengantisipasi permasalahan tersebut?

"Perlu ditingkatkan dalam mempersiapkan model dan media pembelajaran yang lebih tepat, agar pemahaman konsep bisa meningkat"

Diperkuat dengan hasil studi pendahuluan berdasarkan tujuh indikator pemahaman konsep dan angket tanggung jawab siswa mengenai kondisi pemahaman konsep dan sikap tanggung jawab siswa yang peneliti lakukan di SDN Susukan 01, ternyata memiliki pemahaman konsep dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Permasalahan tersebut diberikan pada siswa kelas IV SDN Susukan 01, dibawah ini merupakan salah satu contoh jawaban soal studi

pendahulian siswa:

Gambar 1. 1 Lembar Kerja Siswa

Berdasarkan lembar salah satu jawaban siswa diatas terlihat siswa masih kurang tepat dalam menyelesaikan tugas pemahaman konsep. Pada soal nomor 1 terlihat bahwa siswa belum mampu menafsirkan makna penggunaan sepeda yang lebih baik bagi lingkungan dan jawabannya tidak menunjukkan pemahaman terhadap keterkaitan antara penggunaan sepeda dengan upaya menjaga lingkungan. Soal nomor 3, terlihat siswa belum mampu mengelompokkan perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab dengan yang tidak mencerminkan sikap tanggung jawab disekolah. Pada soal nomor 4, siswa belum mampu meringkas dampak penggunaan listrik secara berlebihan terhadap lingkungan.

Pada soal nomor 5, siswa tidak menunjukkan adanya kemampuan mengidentifikasi kesimpulan mengenai perbedaan sikap antara Nina dan Tiara. Nomor 6, siswa terlihat belum mampu membedakan ciri-ciri Masyarakat yang menjaga kearifan lokal dengan yang tidak menjaga kearifan lokal dan jawabannya tidak menunjukkan adanya unsur perbandingan. Dan pada soal nomoe 7, menunjukkan bahwa siswa tidak mampu dalam menjelaskan kejadian nyata untuk materi menghemat energi beserta alasannya.

Berikut hasil analisis soal studi pendahuluan sesuai dengan indikator pemahaman konsep, siswa dalam mengerjakan soal kemampuan pemahaman konsep.

Tabel 1. 1 Hasil Analisis Soal Studi Pendahuluan Pemahaman Konsep

Indikator Pemahaman Konsep menurut Anderson Krathwohl (2010)	Kelas IV A	Kelas IV B	Rata-rata
Menafsirkan	49,1%	43,3%	46,2%
Memberi Contoh	47,3%	40,8%	44,05%
Mengklasifikasikan	53,3%	40,8%	47,05%
Meringkas	49,1%	43,3%	46,2%
Menyimpulkan	50,8%	42,5%	46,65%
Membandingkan	52,5%	43,4%	47,95%
Menjelaskan	54,1%	44%	49,05%
Rata-rata	43,27%	42,58%	46,73%

Berdasarkan hasil presentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada masing-masing indikator yang diperoleh melalui hasil penskoran jawaban siswa pada tes studi pendahuluan pemahaman konsep yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut Anderson Krathwohl dalam (Rahayu et al., 2022) diperoleh hasil presentase kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV A dan kelas IV B pada tujuh indikator, yaitu menafsirkan, mengklasifikasikan, memberi contoh, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator menjelaskan memiliki presentase rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 49,05% dengan perolehan 54,1% pada kelas IV A dan 44% pada kelas IV B. Tinggi nya presentase menunjukkan bahwa siswa relatife lebih mampu menjelaskan kembali konsep dengan menggunakan bahasanya sendiri, meskipun pemahaman konsep tersebut masih belum optimal. Sebaliknya, indikator memberikan contoh memiliki presentase rata-rata rendah, yaitu sebesar 44,05%, dengan perolehan 47,3% pada kelas IV A dan 40,8% pada kelas IV B. Rendahnya presentase pada indikator ini menunjukkan

bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memberikan contoh yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.tertentu, sehingga pemahaman konsep pada indikator ini tergolong rendah.

Secara keseluruhan, hasil tersebut mengindikasi bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa SDN Susukan 01 masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek memberikan contoh. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk melatih siswa dalam pemahaman konsep secara aktif dan sistematis. Berdasarkan hasil presentase soal studi pendahuluan mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa dikelas IV B di SDN Susukan 01 lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa dikelas IVA. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti model pembelajaran dan media pembelajaran yang berbeda.

Oleh karena itu, kelas IV B SDN Susukan 01 dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IVA SDN Susukan 01 dijadikan sebagai kelas kontrol.

Dalam pengambilan data, peneliti juga menggunakan data angket studi pendahuluan sikap tanggung jawab siswa kelas IV A dan IV B SDN Susukan 01. Angket studi pendahuluan siswa digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa tentang kegiatan yang mereka lakukan disekolah.

Dalam angket tersebut berisi mengenai indikator kemampuan tanggung jawab siswa menurut Menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari dalam (Aziz, 2022) yang meliputi " a) memiliki kesiapan belajar mandiri, b) inisiatif untuk berpastisipasi aktif dalam kelompok, c) disiplin dalam manajemen sumber belajar." Berikut ini merupakan rincian rata-rata dari angket studi pendahuluan sikap tanggung jawab siswa kelas IVA dan kelas IVB di SDN Susukan 01. Berdasarkan tabel hasil angket analisis kesiapan belajar mandiri siswa kelas IV yang disusun berdasarkan tiga indikator menurut Kartika, Tandililing, dan Bistari dalam (Aziz, 2022), yaitu memiliki kesiapan belajar mandiri, inisiatif, untuk berpartisipasi dalam kelompok, dan disiplin dalam manajemen sumber belajar. Secara keseluruhan, indikator dengan rata-rata yang memiliki nilai tertinggi dari dua kelas ada pada disiplin dalam manajemen sumber belajar dengan presentase sebesar 71,8%, sedangkan indikator dengan rata-rata terendah ada pada indikator inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok dengan presentase 65,65%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam disiplin memanajemen sumber belajar lebih berkembang dibandingkan kemampuan inisiatif unruk berpartisipasi aktif dalam kelompok.

Kemampuan pemahaman konsep siswa yang rendah diakibatkan oleh pelaksanaan metode ceramah yang belum optimal serta penggunaan media PPT dan video yang kurang efektif. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami masalah yang disajikan dalam pembelajaran berbasis ceramah, sehingga belum mampu mengaitkan permasalahan dengan konsep yang dipelajari dengan tepat. Dengan metode ceramah yang didukung oleh media PPT dan video dapat menyebabkan keaktifan siswa tidak merata dan membuat sebagian siswa hanya menjadi pendengar dan penonton pasif. Dengan penggunaan PPT dan video tanpa disertai aktivitas interaktif dan penguasaan konsep, siswa hanya berfokus pada penyelesaian tugas atau hanya mengikuti alur diskusi tanpa benar-benar memahami konsep yang mendasari permasalahan. Kemungkinan pengetahuan siswa akan terpenuhi jika siswa menguasai konsep, karena dapat membuat suatu hubungan antar konsep (Suryani et al., 2016).

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan tanggung jawab siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami materi secara konseptual, tetapi juga menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengusulkan penerapan model pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) berbantuan media MoBa Raksa sebagai alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan tanggung jawab siswa. Menurut Suci et al., (2020), model pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang pembelajarannya berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini menuntun siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara sistematis dengan mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dengan penelitian baru.

Dalam pelaksanaanya, model CORE didukung oleh penggunaan media MoBa Raksa yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara konkret dan menarik. Media ini memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif. Penggunaan media MoBa Raksa diharapkan dapat mempermudah pemahaman konsep serta menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penerapan model CORE berbantuan media MoBa Raksa diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berorientasi pada penguatan pemahaman konsep dan sikap tanggung jawab siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) Berbantuan Media MoBa Raksa terhadap Kemampuan

Pemahaman Konsep dan Tanggung Jawab Siswa.

Tanggal Pengajuan : **30/01/2026 16:16:33**

Tanggal Acc Judul : 30/01/2026 16:50:28

Tanggal Selesai Proposal : 06/02/2026 06:02:16

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 08/02/2026 15:47:20

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
Bimbingan Proposal			
1	Sabtu,31/01/2026 14:05:32	Tanggal 7 Maret 2025 Bimbingan Modul Non IPS	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
2	Jumat,06/02/2026 05:58:01	Perbaiki modul, sesuaikan sintaks model pembelajarannya	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
3	Sabtu,31/01/2026 14:06:10	Tanggal 11 April 2025 Bimbingan Modul IPS	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
4	Jumat,06/02/2026 05:58:37	perbaiki modul, 3 modul eksperimen, 3 modul kelas kontrol, pastikan sintaks model sudah masuk dalam modul	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
5	Sabtu,31/01/2026 14:07:20	Tanggal 14 April 2025 Bimbingan terkait media pembelajaran untuk riset	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
6	Jumat,06/02/2026 05:59:46	media harus memfasilitasi materi dan soal2 ya, dan memfasilitasi pemahaman konsep serta tanggung jawab	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
7	Sabtu,31/01/2026 14:09:53	Tanggal 24 April 2025 Bimbingan Pembuatan EC	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
8	Jumat,06/02/2026 06:00:11	perbaiki EC sesuai masukan dari reviewer, cek betul bagian metode penelitian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
9	Sabtu,31/01/2026 14:10:48	Tanggal 28 Mei 2025 Bimbingan Pembuatan HKI	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN

10	Jumat,06/02/2026 06:00:40	form permohonan HKI sudah clear, segera ajukan ke Universitas	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
11	Sabtu,31/01/2026 14:13:29	3 Juni 2025 Bimbingan Validasi Instrumen Penelitian	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
12	Jumat,06/02/2026 06:01:02	perbaiki kisi-kisi, sesuaikan dengan sintaks dan indikator cek lagi rubrik penilaian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
13	Kamis,05/02/2026 00:23:23	Tanggal 13 Oktober 2025 Bimbingan bab 1, 2, dan 3	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
14	Jumat,06/02/2026 06:01:33	bab 2 pastikan ada 10 nasional dan 3 internasional cek sintaksnya sudah sinkron semua atau belum	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
15	Kamis,05/02/2026 00:24:41	15 Oktober 2025 Penyusunan Laporan	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
16	Jumat,06/02/2026 06:02:08	segera lengkapi syarat penelitian ACC untuk penelitian, segera lakukan penelitian dan susun laporannya	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
12	Jumat,06/02/2026 06:01:02	perbaiki kisi-kisi, sesuaikan dengan sintaks dan indikator cek lagi rubrik penilaian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
13	Kamis,05/02/2026 00:23:23	Tanggal 13 Oktober 2025 Bimbingan bab 1, 2, dan 3	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
14	Jumat,06/02/2026 06:01:33	bab 2 pastikan ada 10 nasional dan 3 internasional cek sintaksnya sudah sinkron semua atau belum	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
15	Kamis,05/02/2026 00:24:41	15 Oktober 2025 Penyusunan Laporan	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
16	Jumat,06/02/2026	segera lengkapi	Kartika Yuni

	06:02:08	syarat penelitian ACC untuk penelitian, segera lakukan penelitian dan susun laporannya	Purwanti, M.Pd.
Bimbingan Ta/Skripsi			
17	Jumat,06/02/2026 15:41:05	Tanggal 3 November 2025 Perbaikan Laporan dan artikel nasional	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
18	Minggu,08/02/2026 15:42:52	semua sudah diperbaiki sesuai masukan penguji, cek ulang bagian bab 4, tambah kajian jurnal	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
19	Jumat,06/02/2026 15:53:34	6 November 2025 Perbaikan mendeley	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
20	Minggu,08/02/2026 15:43:37	sudah diperbaiki menggunakan mendeley, tetapi tetap cek ulang penulisan	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
21	Jumat,06/02/2026 16:01:26	10 November 2025 Bimbingan bab 4 dan bab 5	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
22	Minggu,08/02/2026 15:44:06	bab 5 cek lagi sesuaikan dengan rumusan, tujuan dan hipotesis	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
23	Jumat,06/02/2026 16:02:40	Tanggal 14 November 2025 Bimbingan Daftar Pustaka	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
24	Minggu,08/02/2026 15:44:18	siip, sudah pakai mendeley	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
25	Jumat,06/02/2026 16:04:53	Tanggal 17 November 2025 Bimbingan Lampiran Laporan	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
26	Minggu,08/02/2026 15:45:13	lampiran cek ulang, urutkan mulai studi pendahuluan, jangan lupa lampiran logbook bimbingan diganti bimbingan siakad	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
27	Jumat,06/02/2026 16:05:51	Tanggal 24 November	SALSABILLA MAULIDA

		TOEFL	SETIAWAN
28	Minggu,08/02/2026 15:46:06	sipp, sudah lulus, tidak perlu mengikuti seminar internasional	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
29	Minggu,08/02/2026 13:45:31	Tanggal 2 Februari 2026 Pelaksanaan turnitin	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
30	Minggu,08/02/2026 15:46:30	perbaiki turnitin sesuai hasil turnitin, maksimal 30%	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
31	Minggu,08/02/2026 13:46:21	Tanggal 4 Februari 2026 Persiapan ujian	SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
32	Minggu,08/02/2026 15:47:14	ACC sidang skripsi segera persiapkan semua syarat sidang PPT maksimal 10 slide semoga dilancarkan dalam sidang	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 09 Pebruari 2026

SALSABILLA MAULIDA SETIAWAN
(NIM: 131221021)

Dosen Pembimbing (1)

Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
(NIDN: 0623069201)

Dosen Pembimbing (2)

Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
(NIDN: 0623069201)